



24 Orang Jalani Swab Test

Warga Pandean Terapkan Lockdown Lokal Cegah Kluster Baru

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta semakin mengencakan upaya *tracing* sebagai antisipasi meluasnya kluster warung Soto Lamongan di Kecamatan Umbulharjo. Hingga kini sudah ada 24 orang yang menjalani swab test, 19 diantaranya sudah keluar hasilnya. "Hari ini (kemarin), kami swab keluarga yang kemarin belum sempat. Kemudian, ada juga dari tetangga, jumlahnya lima orang. Jadi total ada 24 orang yang kami swab, 19 sudah keluar hasilnya dan yang 5 masih menunggu," terang Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi di Balai Kota Yogyakarta, Senin (31/8).

Heroe menjelaskan, selain para pembeli, tetangga sekitarnya pun harus menjalani swab test untuk memastikan diagnosa. Seperti diberitakan sebelumnya, kluster warung makan yang berlokasi di depan XT Square itu telah memunculkan 11 kasus positif. Berawal dari pemilik warung soto, hingga ditemukan tambahan 10 orang yang berstatus anggota keluarga dan pegawai yang dipekerjakan.

Data 10 orang itu didapat dari hasil swab test terhadap 19 anggota keluarga maupun pegawai yang bekerja di warung soto. Lalu, pada Senin (31/8), tes kembali dilakukan terhadap 5 orang.

Heroe pun menuturkan, proses *tracing* saat ini mengalami kemajuan signifikan setelah terdapat tiga orang pembeli yang sudah menginformasikan kunjungannya di warung soto periode 15-25 Agustus. Pihaknya lantas meminta ketiganya untuk cek kondisi di faskes terdekat.

"Dari tiga orang itu, dua di antaranya beli dan dimakan di sana, sementara satu dibawa pulang, *take away*. Karena mereka sudah teridentifikasi, akan coba kami periksa, sedang di-

GENCARKAN TRACING

- Pemkot Yogya sebut 24 orang yang menjalani swab test, 19 diantaranya sudah keluar hasilnya, dan 5 orang masih menunggu.
- Kluster warung makan yang berlokasi di depan XT Square telah memunculkan 11 kasus positif.
- Saat ini terdapat 38 pasien positif Covid-19. 33 orang berstatus orang tanpa gejala (OTG), 5 orang dirawat intensif di rumah sakit.

jadwalkan swab test," ujarnya.

"Kami juga mendapat informasi ya, kalau selama periode itu memang banyak yang mampir di sana. Bahkan, beberapa rombongan besar, seperti kelompok gowes. Yang jelas, semuanya kami arahkan untuk segera melakukan pemeriksaan di faskes," tambah Heroe.

Dengan begitu, Pemkot melalui Dinas Kesehatan pun bisa melakukan *tracing*, sekaligus *blocking* secara

akurat, agar penularan Covid-19 tidak semakin meluas. "Ini sudah jadi kluster baru, karena sudah ada transmisi lokal. Tapi, harapannya cukup sampai generasi 2, jangan sampai ada tambahan generasi 3," ucapnya.

Pembatasan akses

Langkah *lockdown* lokal diterapkan di lingkungan sekitar warung Soto Lamongan yang menjadi titik kluster baru Covid-19 di Kota Yogyakarta. Upaya itu dilakukan untuk membatasi akses keluar masuk bagi warganya, maupun pendatang dari luar.

Camat Umbulharjo, Rumpis Trimintarta mengungkapkan *lockdown* lokal tersebut, diberlakukan di salah satu RT di wilayah Kelurahan Pandean. Menurutnya, upaya ini telah dimulai sejak 10 orang menyusul dinyatakan positif terpapar Covid-19, Sabtu (29/8) malam.

"Sejak 10 orang itu terkonfirmasi, berdasar kesepakatan dengan lurah, RT dan RW, kami sepakat mempersempit akses keluar dan masuk dibatasi satu pintu saja ya. Ini untuk mempermudah pengawasan," katanya. (aka)

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
☐ Negatif	☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
☐ Positif	☐ Segera	☐ Untuk Diketahui
☐ Netral	☐ Biasa	☐ Jumpa Pers

Yogyakarta,
Kepala

Ttd

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005